DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Ulfa, Ria Nelly Sari, Rita Anugrah, dan Zuraidah Mohd Zanusi. 2015. The Effect of Role Conflict, *Self efficacy*, Profesional Ethical Sensitifity on Auditor Performance With *Emotional intelligence* As Moderating Variable. Procedia Economic and Finance 31 (2015) 206-212.

Agoes Soekrisno. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat

Agustian, Ary Ginanjar. 2003. Esq Power: Sebuah *Inner Journey* Melalui Al-Ihsan. Jakarta: Arga.

Amrih, Muh dan Murdifin Haming Ariani Junaid. 2018. Pengaruh Keahlian Audit, *Self efficacy*, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Dimediasi oleh Audit Judgment. Akmen Jurnal Ilmiah,15(4), 633-647.

Bandura, Albert. 1997. *Self efficacy*: *Toward A Unifying Theory of Behavioral Change. Psychological Review,* 84(2), 191-215.

Bandura, Albert. 2006. *Guide for Constructing Self efficacy Scales. Self Efficacy Beliefs of Adolescents*, 5(1), 307-337.

Brown, C.D. and Raghunandan, K. 1995. *Audit Quality in Audits of Federal Programs by Non-Federal Auditors. Accounting Horizons*, 9(3), 1.

Choiriah, Anis. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada Auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru). Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, 1(1).

Deden, Rahmat Hidayat, Dan Zaenudin A. Naufal, 2011. Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling. Ghalia Indonesia. 165–166. Isbn 978-979-450-654-7.

Dharmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Pemeriksa terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH) 4(1).

Dharmawan, Nyoman Ari Surya. 2013. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual pada Profesionalisme Kerja Auditor. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika. 2(2).

Dharma, Adhitya Wira. 2013. Pengaruh *Self efficacy* dan *Self Esteem* Pada Hubungan Tekanan Waktu dan Penghentian Prematur Prosedur Audit". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2(2),432-451.

Ermayanti, Dwi. 2017. Pengaruh *Emotional Quotient*, Pengalaman Auditor, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 12(2), 178-190.

Feist, Jess 2010. Teori Kepribadian: *Theories of Personality*. Salemba Humanika. 331.

Fullerton, Rosemary and, Cindy Durtschi. 2011. *The Effect of Professional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditors. Journal Social Science Research Network* (Ssrn). Doi:10.2139/Ssrn.617062.

Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program Spss. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goleman, Daniel. 2005. Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi. Terjemahan Alex Tri Kantjono. Jakarta: Pt. Grameda Pustaka Utama.

Hakim, Arif Rahman dan Amilia Yunizar Esfandari. 2015. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan). Jurnal Akuntansi dan Keuangan 4(1).

Hehanusa, Salomi J. 2018. Analisis Komitmen Profesi Auditor, Etika Audtor, dan Kecerdasan Emosional Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ekonomi Peluang, 12(1).

Heider, Fritz. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley.

Hurtt, R. K. 2010. *Development A Scale To Measure Professional Skepticism. Journal. Auditing: A Journal of Practice dan Theory*, 29(1), 149-171.

Indriantoro, Nur., Bambang Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Ketiga. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.

Iskandar, Takiah Mohd, dan Zuraidah Mohd Sanusi. 2011. *Asssesing The Effect of Self efficacy and Task Complexity on Internal Control Audit Judgment. Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 29-52.

Jordan, Peter J. 2009. *Emotional intelligence In Team: Development and Initial Validation of The Short Version of The Workgroup Emotional intelligence Profile. Journal of Management and Organization*. 15(4), 452-469

Kartini. 2012. Dimensi *Internal Control dan Internal Auditor* dalam *Acoountability* dan *Fraud Prevention*. Disertasi. Universitas Hasanuddin.

Kuang, Hsun Shih. Yin Ru Hsieh. and Binshan Lin, 2009, *Moderator Effect To Internal Audit's Self efficacy And Job Involvement, International Journal of Accounting and Information Management,* 17(2), 151 – 165.

Kumaat, Valery G. 2011, Internal Audit. Jakarta: Penerbit Erlangga

Kustinah, Siti dan Susi Nurhayati. 2016. Pengaruh Skeptisme Profesional dan Due Profesional Care Terhadap Ketepatan Pendeteksian Kecurangan dan Implikasinya Terhadap Kualitas Audit. *Study and Accounting Research* Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 13(3).

Kompas.Com. 26 Juli 2016. Kejaksaan Kolaka Tahan Dua Tersangka Korupsi Dana Rs. Benyamin Guluh. (Online). (Https://Regional.Kompas.Com/Read/2016/07/26/23130011/Kejaksaan.Kolaka.Tahan.Dua.Tersangka.Korupsi.Dana.Rs.Benyamin.Guluh, Diakses 5 Mei 2020).

Kristiyanti, Lms. 2015. Pengaruh *Emotional Quotient* dan *Self efficacy* Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan Di Surakarta dan Yogyakarta). Jurnal Akuntansi dan Pajak. 16(1), 88-102.

Lotnik, Rod .2014. *Introduction To Psychology, 10th Edition. Wadsworth*. Hlm. 332. Isbn 978-1-133-94349-5.

Luthans, Fred. 2006. Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh, Yogyakarta: Pt. Andi

Mardiasmo. 2005. Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: Pt. Andi,

Merawati, Luh Komang dan Ni Luh Putu Yuni Ariska. 2018. Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional Auditor, Tekanan Ketataatan dan *Self efficacy* Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi (Krisna).10(1), 70-76.

Ningsih, A Putu Ratih Cahaya. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi 4 (1), 92-109.

Ningtyas, Widia Arum, dan Mochammad Abdul Aris. 2018. Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan *Due Profesional* Care: Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit yang dimoderasi oleh Etika Profesi. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 1 (1), 75-88.

Noor, Mochammad Ali dan Sulistyawati Ardiani Ika. 2011. Kecerdasan Emosional dan Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia, 1(1), 10-21.

Noviyanti, Suzy. 2008. Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 5(1), 102-125.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Phillips, Jean M and Stanley M. Gully. 1997. *Role of Goal Orientation, Ability, Need For Achievement, And Locus of Control In The Self-Efficacy and Goal—Setting Process. Journal of Applied Psychology* 82(5),792-802.

Priantara, Diaz. 2013. *Fraud Auditing and Investigation*. Penerbit Mitra Wacana.

Putra, Kadek Agus Santika dan Made Yenni Latrini. 2016. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 17(2), 1168-1195.

Quadackers, L., T. Groot, and A. Wright. 2009. *Auditors' Skeptical Characteristics and Their Relationship to Skeptical Judgments and Decisions. Dissertation Of Amsterdam University.*

Rahayu, S., dan Gudono, 2016, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan: Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif, Simposium Nasional Akuntansi Xix, Lampung.

Robbins, Stephen P. and Timothy A. Judge. 2008. Perilaku Organisasi Edisi Ke-12, Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma and Bougie, Roger. 2010. *Research Method For Business, A Skill Building Approach. Fifth Edition*, New York, John Willey dan Son Inc.

Stice, Derrald, Han Stice, and Roger White. 2017. *Opening The Black Box of Audit Quality: The Effect of Individual Auditor Quality on Audit Outcomes. Journal Social Science Research Network* (Ssrn), Doi: 10.2139/Ssrn.2907184.

Suprapta, Kadek R. A. dan Putu Ery Setiawan. 2017. Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja, *Self efficacy*, dan *Time Budget Pressure* pada Kinerja Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 19(1), 81-108.

Suwandi. 2015. Pengaruh *Self efficacy*, Kecerdasan Emosional, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Auditor (Studi Empiris Pada KAP Di Pekanbaru, Padang dan Batam). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2(1), 1-15.

Sofie dan Nanda Afriandi Nugroho. 2018. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. Jurnal Akuntansi Trisakti, 5 (1), 65-80 Issn: 2339-0832 (Online).

Sugiyono. 2013 . Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin, Darwis Said, R.A. Damayanti, Indriyanti Sudirman, Yohanis Rura, Yansor Djaya, Grace T. Pontoh, Sanusi Fattah, Mursalim Nohong. 2013. Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Edisi Pertama, Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Wardhani, Veby Kusuma, Iwan Triyuwono, dan Muhammad Achsin. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektifitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. Journal of Innovation in Business and Economic 5 (1), 63-74.

Widyastuti, M., dan Sugeng, P., 2009, Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, Jurnal Value Added, 5(2), 52-73.

Wiguna, Meilda. 2014. Pengaruh *Role Conflict, Role Ambiguity, Self efficacy*, Sensitifitas Etika Profesi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor

dengan *Emotional Quotient* Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 11(2), 503-519.

Wijayanti, Gersontan Lewi. 2012. Peran Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Kinerja Auditor. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. 1(2), 38-42.

Wijayanti, Kadek Ayu Sinta, Gede Adi Yuniarta dan Tunga Atmadja. 2014. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan *Self efficacy* Terhadap Audit Judgement Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1-11.

Zhao, H., Seibert, S.E., and Hills., G.E. 2005. *The Mediating Role of Self efficacy in The Developmnet of Entrepreneurial Intention. Journal of Applied Psychology, 90, 1265-1271.*

L A M P I R A N

Lampiran 1. Biodata

BIODATA

Identitas Diri

Nama	: Ari Utomo Saputra
Tempat, Tangal Lahir	: Pomalaa, 10 November 1993
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Rumah	: Jl. Muhajirin V, Perum. Pesona Madani No. A1
Telepon Rumah dan HP	: 085395808334
Alamat email	: arieutomosaputra@gmail.com
Status Sipil	
Nama Istri	: Arisdha Khairun Nisa, S.Ak
Nama Anak	: Zeyhan Rafaeyza Arsya

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

Tamat SD tahun	: 2005 di Kolaka
Tamat SLTP tahun	: 2008 di Kolaka
Tamat SLTA tahun	: 2011 di Kolaka
Sarjana (S1) tahun	: 2017 di makassar

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, …….2021

Ari Utomo Saputra

Lampiran 2 **PETA TEORI**

No.	Penulis/Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hipotesis	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Noor dan Sulistyawati. 2011. Kecerdasan Emosional dan Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik.	Untuk mengetahui bahwa kecerdasan emosional memengaruhi kinerja auditor.	kecerdasan emosional memengaruhi kinerja auditor	1. Kecerdasan emosional 2. Kinerja Auditor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika seorang auditor itu mempunyai kecerdasan emosional yang baik maka akan meningkatkan kinerjanya sehingga akan berdampak pada kualitas audit yang menjadi baik.
2.	Quadackers dan Wright .2009. Auditors' Skeptical Characteristics And Their Relationship To Skeptical Judgments And Decisions	Bertujuan untuk melihat karakteristik skeptis auditor dan hubungannya dengan pengambilan keputusan	Auditor dengan tingkat skeptis yang tinggi dapat mengambil keputusan dengan baik.	1. Profesional skeptism. 2. Analytical Procedures. 3. Skeptical Character. 4. Interperson al trust.	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa auditor internal dengan tingkat skeptisme yang tinggi, dapat mendeteksi kecurangan secara dini baik ditahap perencanaan sampai dengan tahap pelaksanaan audit.
3.	Fullerton and Cindy .2011. *the effect of professional skepticism on the fraud detection skills of internal auditors*	tujuan untuk menguji apakah tingkat skeptisme yang lebih tinggi berkorelasi dengan perilaku yang memungkinkan auditor internal mendeteksi kecurangan dengan lebih baik	Auditor dengan tingkat skeptisme yang lebih tinggi memungkinkan auditor internal mendeteksi kecurangan dengan baik.	1. Skepticism 2. Fraud Detection. 3. Internal auditor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor internal yang memiliki skeptismeyang lebih tinggi pada umumnya memiliki keinginan yang jauh lebih besar untuk meningkatkan pencarian informasi mereka terkait kecurangan.

4.	Kristiyanti,.2015. pengaruh emotional quotient dan self efficacy terhadap kinerja auditor.	tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh emotional quotient dan self efficacy berpengaruh terhadap kinerja auditor	1. Emotional quotient berpengaruh terhadap kinerja auditor. 2. Self efficacy berpengaruh terhadap kinerja auditor.	1. Emotional Quotient. 2. Self Efficacy 3. Kinerja Auditor.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa emotional quotient dan self efficacy berpengaruh terhadap kinerja auditor yang berarti bahwa ketika seorang auditor itu mempunyai kontrol emosi yang baik serta tingkat kepercayaan diri yang tinggi maka akan berdampak terhadap kinerjanya sehingga akan meningkatkan kualitas audit.
5.	Choiriah. 2013. pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan etika profesi terhadap kinerja auditor dalam kantor akuntan publik.	Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan etika profesi terhadap kinerja auditor dalam kantor akuntan publik	1. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja auditor. 2. Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kinerja auditor. 3. Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor. 4. Etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor.	1. Kecerdasan Emosional. 2. Kecerdasan Intelektual. 3. Kecerdasan Spiritual. 4. Etika Profesi. 5. Kinerja Auditor.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik yang berarti bahwa ketika seorang auditor memiliki hal tersebut diatas maka akan dapat meningkatkan kinerjanya.

6.	Dharmawan. 2013. pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap profesionalisme auditor.	Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap profesionalisme auditor	1. Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap Profesionalisme auditor. 2. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap Profesionalisme auditor. 3. Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Profesionalisme auditor	1. Kecerdasan intelektual. 2. Kecerdasan Emosional. 3. Kecerdasan Spiritual. 4. Profesionalisme Auditor.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang auditor yang mempunyai kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual merupakan suatu indicator untuk menciptakan profesionalisme kerja dalam mematuhi prinsip-prinsip fundamental etika yang telah ditetapkan.
7.	Dharma .2013. pengaruh self efficacy dan self esteem pada hubungan tekanan waktu dan penghentian premature prosedur audit.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh self efficacy dan self esteem pada hubungan tekanan waktu dan penghentian premature prosedur audit.	1. Self efficacy memoderasi hubungan tekanan waktu dan penghentian prematur prosedur audit. 2. Self esteem memoderasi hubungan tekanan waktu dan penghentian prematur prosedur audit.	1. Self efficacy 2. Self esteem 3. Tekanan waktu 4. Penghentian prematur prosedur audit.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa self efficacy dapat memoderasi hubungan antara tekanan waktu dan penghentian premature prosedur audit sedangkan self esteem tidak memengaruhi hubungan antara tekanan waktu dan penghentian premature prosedur audit.

8.	Afifah, dkk 2015 . the effect of role conflict, self efficacy, profesional ethical sensitifity on auditor performance with emotional quotient as variable moderating.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konflik peran, self efficacy dan sensitifitas etika pada kinerja auditor yang dimoderasi oleh kecerdasan emosional.	1. Konflik peran berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. 2. Self efficacy berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. 3. Sensitifitas etika berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. 4. Kecerdasan emosional memoderasi pengaruh konflik peran, self efficacy dan sensitifitas etike terhadap kinerja auditor.	1. Konflik peran. 2. Self efficacy 3. Sensitifitas etika. 4. Kinerja auditor.	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa konflik peran memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Effikasi diri dan sensitifitas etika profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor serta kecerdasan emosional memoderasi pengaruh antara konflik peran, self effikasi dan sensitifitas etika profesional terhadap kinerja auditor.
9.	Kustinah dan Susi (2016) pengaruh skeptisme professional dan due professional care terhadap ketepatan pendeteksian fraud dan implikasinya terhadap kualitas audit.	Untuk mengetahui pengaruh skeptisme professional dan due professional care terhadap ketepatan pendeteksian fraud dan implikasinya terhadap kualitas audit.	1. Skeptisme profesional berpengaruh terhadap pendeteksian fraud. 2. Due profesional care berpengaruh terhadap pendeteksian fraud.	1. Skeptisme profesional. 2. Due profesional care. 3. Pendeteksian kecurangan. 4. Kualitas audit.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisme professional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan due professional care berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Makassar,..... 2020

Lampiran : 3 Exp

Kepada

Perihal : *Permohonan bantuan Pengisian Kuisioner*

Yth. Bapak/Ibu

di - Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ari Utomo Saputra

NIM : A062181022

Prodi : Magister Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin

Alamat : Jl. Muhajirin V, Perum. Pesona Madani Blok. A1 (Hp. 085395808334)

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, maka dalam rangka penelitian ilmiah untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, saya memohon Bapak/Ibu untuk berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian (terlampir). Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu untuk mendapatkan bukti empiris penelitian saya dengan judul **"PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN DENGAN *EMOTIONAL INTELLIGENCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI".**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, oleh karena itu dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. **Informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.**

Atas kerja sama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ari Utomo Saputra

Identitas Responden

1	Nama (Boleh tidak diisi)	
2	Jenis Kelamin	☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3	Pendidikan Terakhir	D3 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐
4	Latar Belakang Pedidikan	☐ Akuntansi ☐ Manajemen ☐ Lainnya
5	Usia	.....Tahun
6	Masa Kerja	.....Tahun

Petunjuk

Mohon dibaca setiap item pertanyaan dibawah ini dan beri tanggapan secara jujur sesuai dengan pengalaman atau pendapat anda tanpa ada paksaan dari pihak manapun dengan memberikan tanda *tick mark* (√) atau tanda silang (X) pada kolom jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

1	**STS (Sangat Tidak Setuju)**
2	**TS (Tidak Setuju)**
3	**N (Netral)**
4	**S (Setuju)**
5	**SS (Sangat Setuju)**

X1 : *Self efficacy*

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya yakin dapat menyelesaikannya ketika menghadapi tugas yang sulit.					
2.	Saya dapat mengatasi banyak tantangan yang menghadang dalam pekerjaan saya					
3.	Saya selalu dapat menyelesaikan tugas dengan baik dalam keadaan apapun.					
4.	Secara umum, saya berfikir bahwa saya dapat memperoleh hasil yang baik bagi saya dalam bekerja.					
5.	Ketika menghadapi hal-hal yang sulit, saya bisa tampil dengan baik.					

Sumber : Nadhirah, (2011)

X2 : Skeptisme Profesional

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar					
2.	Saya sering menanyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar					
3.	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum saya membuat keputusan					
4.	Sebelum saya membuat keputusan, saya akan bertanya kepada teman-teman saya					
5.	Saya tertarik atas apa yang menyebabkan orang berperilaku seperti cara mereka melakukannya.					
6.	Saya yakin atas kemampuan saya					

Sumber :Hurt (2003)

M : *Emotional intelligence*

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Demi pencapaian yang lebih besar, saya dapat menunda kesenangan sesaat saya.					
2.	Saya menyukai diri saya apa adanya.					
3.	Saya tertarik pada pekerjaan yang menurut saya memberikan gagasan baru yang dapat meningkatkan prestasi.					
4.	Saya mudah merasa kasihan apabila melihat orang lain menderita.					
5.	Saya dapat membuat orang lain yang tidak saya kenal bercerita tentang diri mereka.					
6.	Saya tidak mampu mengorganisasikan kelompok.					

Sumber :Goleman (2005)

Y : Pendeteksian Kecurangan

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Sebelum melaksanakan audit, auditor harus memahami struktur pengendalian internal perusahaan					
2.	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan.					
3.	Auditor menyusun langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka untuk pendeteksian kecurangan.					
4.	Mengidentifikasi atas faktor-faktor penyebab kecurangan, yang menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian kecurangan.					

5.	Auditor harus dapat memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi.					
6.	Ketertutupan pihak manajemen dapat berakibat sulitnya melakukan pendeteksian kecurangan.					
7.	Auditor harus melakukan pengujian atas dokumen-dokumen atau informasi yang diperoleh.					

Sumber: Widyastuti dan Pamudji (2009)

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self efficacy	50	15,00	25,00	20,2600	2,32826
Skeptisme Profesional	50	16,00	25,00	20,0800	2,21166
Pendeteksian Kecurangan	50	22,00	35,00	29,0000	2,62640
Emotional intelligence	50	20,00	30,00	24,9400	2,62181
Valid N (listwise)	50				

Tabel Deskripsi *Self efficacy*

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,0800	4,0200	4,0200	4,0800	4,0600
Sum		204,00	201,00	201,00	204,00	203,00

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	8	16,0	16,0	16,0
	Setuju	30	60,0	60,0	76,0
	Sangat Setuju	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	8	16,0	16,0	16,0
	Setuju	33	66,0	66,0	82,0
	Sangat Setuju	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	11	22,0	22,0	22,0
	Setuju	27	54,0	54,0	76,0
	Sangat Setuju	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	11	22,0	22,0	22,0
	Setuju	24	48,0	48,0	70,0
	Sangat Setuju	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	7	14,0	14,0	14,0
	Setuju	33	66,0	66,0	80,0
	Sangat Setuju	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Tabel Deskripsi Skeptisme Profesional

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,0400	4,0200	4,0400	4,0000	3,9800
Sum		202,00	201,00	202,00	200,00	199,00

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	9	18,0	18,0	18,0
	Setuju	30	60,0	60,0	78,0
	Sangat Setuju	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	9	18,0	18,0	18,0
	Setuju	31	62,0	62,0	80,0
	Sangat Setuju	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	15	30,0	30,0	30,0
	Setuju	18	36,0	36,0	66,0
	Sangat Setuju	17	34,0	34,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	7	14,0	14,0	14,0
	Setuju	36	72,0	72,0	86,0
	Sangat Setuju	7	14,0	14,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	6	12,0	12,0	12,0
	Setuju	39	78,0	78,0	90,0
	Sangat Setuju	5	10,0	10,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Tabel Deskripsi Emotional Inteligence

Statistics

		M1	M2	M3	M4	M5	M6
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,4000	4,2000	4,0800	4,3400	3,8200	4,1000
Sum		220,00	210,00	204,00	217,00	191,00	205,00

M1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	3	6,0	6,0	6,0
	Setuju	24	48,0	48,0	54,0
	Sangat Setuju	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

M2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	4	8,0	8,0	8,0
	Setuju	32	64,0	64,0	72,0
	Sangat Setuju	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

M3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	8	16,0	16,0	16,0
	Setuju	30	60,0	60,0	76,0
	Sangat Setuju	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

M4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	29	58,0	58,0	62,0
	Sangat Setuju	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

M5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	21	42,0	42,0	42,0
	Setuju	17	34,0	34,0	76,0
	Sangat Setuju	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

M6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	7	14,0	14,0	14,0
	Setuju	31	62,0	62,0	76,0
	Sangat Setuju	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Tabel Deskripsi Pendeteksian Kecurangan

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,2200	4,1200	4,1000	4,1000	4,1400	4,1800	4,1400
Sum		211,00	206,00	205,00	205,00	207,00	209,00	207,00

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	35	70,0	70,0	74,0
	Sangat Setuju	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	4	8,0	8,0	8,0
	Setuju	36	72,0	72,0	80,0
	Sangat Setuju	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	4	8,0	8,0	8,0
	Setuju	37	74,0	74,0	82,0
	Sangat Setuju	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	6	12,0	12,0	12,0
	Setuju	33	66,0	66,0	78,0
	Sangat Setuju	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	4	8,0	8,0	8,0
	Setuju	35	70,0	70,0	78,0
	Sangat Setuju	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	39	78,0	78,0	80,0
	Sangat Setuju	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	4	8,0	8,0	8,0
	Setuju	35	70,0	70,0	78,0
	Sangat Setuju	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Hasil Uji Reliabilitas *Self efficacy*

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	*Self efficacy*
X1.1	Pearson Correlation	1	,433**	,419**	,520**	,152	,705**
	Sig. (2-tailed)		,002	,002	,000	,293	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,433**	1	,404**	,284*	,411**	,681**
	Sig. (2-tailed)	,002		,004	,046	,003	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	,419**	,404**	1	,491**	,506**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,002	,004		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	,520**	,284*	,491**	1	,373**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,046	,000		,008	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	,152	,411**	,506**	,373**	1	,662**
	Sig. (2-tailed)	,293	,003	,000	,008		,000
	N	50	50	50	50	50	50
Self efficacy	Pearson Correlation	,705**	,681**	,790**	,762**	,662**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	5

Hasil Uji Reliabilitas Skeptisme Profesional

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Skeptisme
X2.1	Pearson Correlation	1	,358*	,195	,359*	,206	,591**
	Sig. (2-tailed)		,011	,175	,010	,152	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,358*	1	,486**	,429**	,556**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,011		,000	,002	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	,195	,486**	1	,426**	,429**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,175	,000		,002	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	,359*	,429**	,426**	1	,565**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,010	,002	,002		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	,206	,556**	,429**	,565**	1	,723**
	Sig. (2-tailed)	,152	,000	,002	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50
Skeptisme	Pearson Correlation	,591**	,785**	,753**	,742**	,723**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	5

Hasil Uji Reliabilitas *Emotional intelligence*

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	*Emotional intelligence*
M1	Pearson Correlation	1	,354*	,128	,495**	,109	,110	,503**
	Sig. (2-tailed)		,012	,378	,000	,449	,449	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
M2	Pearson Correlation	,354*	1	,349*	,231	,527**	,291*	,662**
	Sig. (2-tailed)	,012		,013	,107	,000	,041	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
M3	Pearson Correlation	,128	,349*	1	,499**	,552**	,660**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,378	,013		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
M4	Pearson Correlation	,495**	,231	,499**	1	,277	,435**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000	,107	,000		,051	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
M5	Pearson Correlation	,109	,527**	,552**	,277	1	,535**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,449	,000	,000	,051		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
M6	Pearson Correlation	,110	,291*	,660**	,435**	,535**	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	,449	,041	,000	,002	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Emotional intelligence	Pearson Correlation	,503**	,662**	,777**	,685**	,763**	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

,777	6

Hasil Uji Reliabilitas Pendeteksian Kecurangan

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Pendeteksian Kecurangan
Y1	Pearson Correlation	1	,517**	,550**	,410**	,562**	,278	,562**	,767**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000	,051	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,517**	1	,342*	,297*	,525**	,172	,525**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000		,015	,036	,000	,232	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	,550**	,342*	1	,313*	,400**	,102	,400**	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000	,015		,027	,004	,483	,004	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	,410**	,297*	,313*	1	,480**	,731**	,480**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,003	,036	,027		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	,562**	,525**	,400**	,480**	1	,326*	,929**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000		,021	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	,278	,172	,102	,731**	,326*	1	,326*	,568**
	Sig. (2-tailed)	,051	,232	,483	,000	,021		,021	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	,562**	,525**	,400**	,480**	,929**	,326*	1	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,021		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Pendeteksian Kecurangan	Pearson Correlation	,767**	,672**	,615**	,736**	,843**	,568**	,843**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	7

Lampiran 5

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	*Self efficacy*	,433	2,310
	Skeptisme	,432	2,316
	Emotional intelligence	,889	1,125

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

Hasil Uji Normalitas

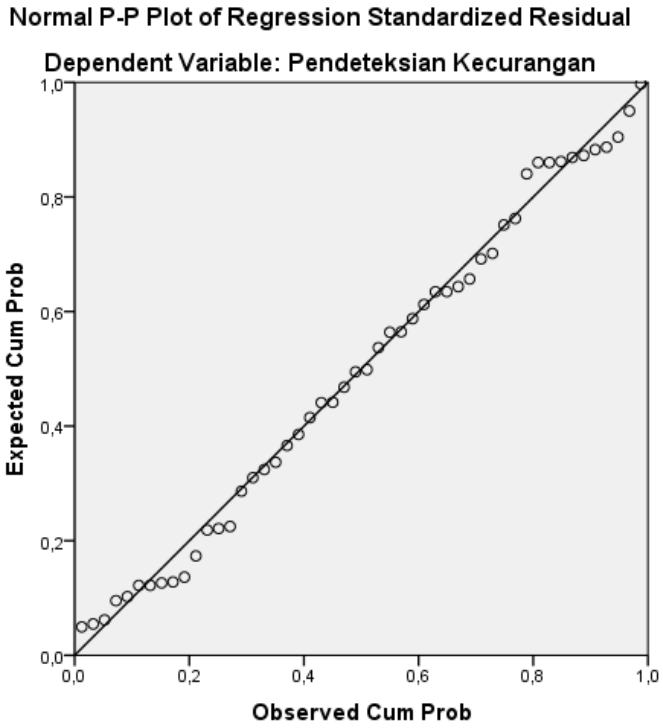

Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,49381081
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,503
Asymp. Sig. (2-tailed)		,962

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

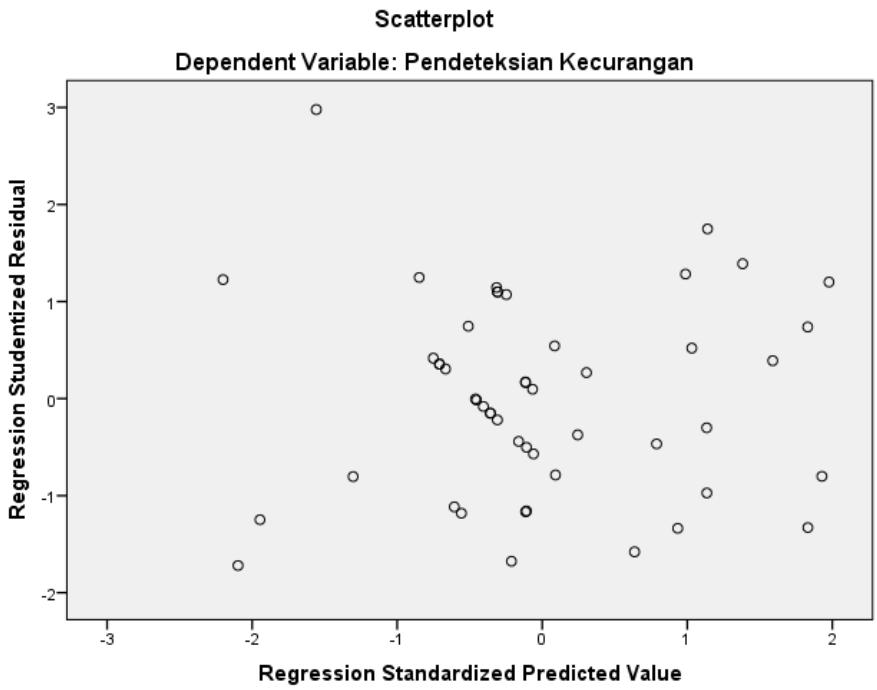

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,875	1,438		1,999	,052
	Self efficacy	-,100	,080	-,269	-1,250	,217
	Skeptisme	,106	,085	,269	1,250	,218
	Emotional intelligence	-,071	,050	-,213	-1,421	,162

a. Dependent Variable: AbsUt

Lampiran 6

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817[a]	,667	,653	1,54810

a. Predictors: (Constant), Skeptisme, *Self efficacy*

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225,360	2	112,680	47,017	,000[b]
	Residual	112,640	47	2,397		
	Total	338,000	49			

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Skeptisme, *Self efficacy*

Hasil Uji T – Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,608	2,117		4,066	,000
	Self efficacy	,348	,143	,309	2,429	,019
	Skeptisme	,664	,151	,559	4,402	,000

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

REGRESI MODERASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889[a]	,790	,766	1,26995

a. Predictors: (Constant), X2_M, Zscore: *Emotional intelligence*, Zscore: *Self efficacy*, X1_M, Zscore: Skeptisme

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267,039	5	53,408	33,116	,000[b]
	Residual	70,961	44	1,613		
	Total	338,000	49			

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

b. Predictors: (Constant), X2_M, Zscore: *Emotional intelligence*, Zscore: *Self efficacy*, X1_M, Zscore: Skeptisme

Hasil Uji Moderasi – Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,760	,313		88,550	,000
	Zscore: *Self efficacy*	,753	,285	,287	2,640	,011
	Zscore: Skeptisme	1,255	,296	,478	4,240	,000
	Zscore: *Emotional intelligence*	,221	,193	,084	1,143	,259
	X1_M	,641	,307	,186	2,088	,043
	X2_M	,734	,343	,200	2,142	,038

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan.

No	Tipe	Koefisien
1.	Pure Moderasi	B3. Tidak Signifikan B4/5. Signifikan
2.	Quasi Moderasi	B3. Signifikan B4/5.Signifikan
3.	Homologiser Moderasi	B3. Tidak Signifikan B4/5. Tidak Signifikan
4.	Prediktor	B3. Signifikan B4/5. Tidak Signifikan

(Ghozali, 2013)

Keterangan :

B3 : Variabel Emotional Intelligence

B4 dan B5 : Variabel interaksi antara masing-masing variabel bebas dengan emotional intelligence

$Y = \alpha + \beta 1ZX1 + \beta 2ZX2 + \beta 3ZM + \beta 4|ZX1\text{-}ZM| + \beta 5|ZX2–ZM| + e$

B1ZX1 : Self Efficacy

B2ZX2 : Skeptisme Profesional

B3ZM : Emotional Intellience

B4ZX1-ZM : Interaksi Antara self efficacy dengan emotional intelligence

B5ZX2–ZM : Interaksi Antara skeptisme profesional dengan emotional intelligence